

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A
MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI KPK
DAN FPB SISWA KELAS IV DI SDK BALI LOURA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)



Oleh :

Birgita Inna Bili

NIM: 83822101031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang disusun oleh Birgita Inna Bili, NIM: 83822101031 dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi KPK dan FPB Siswa Kelas IV Di SDK Bali Loura"** telah disetujui dan diuji pada tanggal 13 Juni, 2025.

Menyetujui

Pembimbing I,

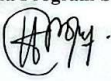

Khristoforus Palli Ngongo, S.H., M.Pd.
NIDN: 0825048001

Pembimbing II,


Rahel Maga Haingu, M.Pd.
NIDN: 0825058809

Mengetahui:

Ketua Program Studi PGSD,


Marta Agus Purwanti, M. Pd

Mengesahkan:

Dekan FKIP UNIGA Weetebula,


Konradus Doni Kelen, S.S., M.A.
NIDN: 0813127801

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Birgita Inna Bili, NIM : 83822101031 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi KPK dan FPB Siswa Kelas IV Di SDK Bali Loura” telah diterima oleh panitia ujian sarjana program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik Weetebula dalam ujian skripsi yang telah dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Jumad, 13 Juni 2025

Tempat : Ruang C

Dinyatakan : Lulus

DEWAN PENGUJI

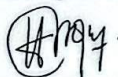
Penguji Utama : Daindo Milla, M.Pd.

Ketua Penguji : Khristoforus Palli Ngongo, S.H., M.Pd.

Sekretaris Penguji : Rahel Maga Haingu, M.Pd.

Mengetahui:

Ketua Program Studi PGSD,



Marta Agus Purwanti, M. Pd

Mengesahkan:

Dekan FKIP UNIKA Weetebula,



Konradus Doni Kelen, S.S., M.A.

NIDN: 0813127801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Birgita Inna Bili

NIM : 83822101031

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi KPK dan FPB Siswa Kelas IV Di SDK Bali Loura” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Karuni, Juni 2025

Peneliti



Birgita Inna Bili

NIM. 83822101031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bukan Kesulitan Yang Membuat Kita Takut, Tapi Sering Ketakutanlah Yang Membuat Jadi Sulit”.

(Joko Widodo)

Dipersembahkan Untuk :

1. Tuhan Yesus Sebagai Sumber Kehidupan.
2. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendukung dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
3. Orangtua dan saudara/saudari yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan do'a selama perkuliahan.
4. Almamater tercinta Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Weetebula.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihadapan hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatnya sehingga dapat menuntun dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam kehidupan Manusia selalu diwarnai oleh berbagai problema karena itu adalah bagian dari kodrat hidup manusia di dunia. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis juga mengalami berbagai kendala. Namun berkat ketabahan dan ketekunan semuanya dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih yang berlimpah kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Wilhelmus Yape Kii, S.Pt., M. Phil., M.A., selaku Rektor Universitas Katolik Weetebula.
2. Bapak Konradus Doni Kelen, S.S., M.A., selaku Dekan fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Weetebula.
3. Ibu Marta Agus Purwanti, M.Pd., selaku ketua prodi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Khristoforus Palli Ngongo, S.H., M.Pd., selaku dosen pembimbing I, terima kasih atas semua bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga kripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Rahel Maga Haingu, M.Pd., selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas semua bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Ibu Veronika Ipa Hoy, S.Pd., Gr., selaku kepala sekolah di SDK Bali Loura, yang telah bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibu Yuliana Ghello, S.Pd., Gr., selaku wali kelas IV A dan Ibu Bergita Bera Kii, S.Pd., selaku guru wali kelas IV B
9. Pak Oktavianus Seingo Kadaghu, S.Pd., Gr., selaku guru matematika dan sebagai validator instrument penelitian.
10. Mama Loru Kii dan Saudara/saudari, serta semua keluarga besar tercinta yang banyak memberi motivasi, dorongan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat terkasih Emilia Kristina Bili, S.E., yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam dunia perkuliahan, serta memberikan banyak motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kedua sahabat (Agustina Mersiana Paila dan Nathalia Mariana Bue) yang selalu ada, selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

13. Siswa kelas IV A dan kelas IV B sebagai sampel dalam penelitian ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan moral maupun semangat sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini serta mampu mengendalikan diri dari berbagai godaan dan tantangan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan atau kelemahan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dari pembimbing dan penguji serta para pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Karuni, 2025

Peneliti

Birgita Inna Bili

NIM: 83822101031

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Model Pembelajaran.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	31
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Data.....	40
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Desain Penelitian	30
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	33
Tabel 3. Visi dan Misi SDK Bali Loura	40
Tabel 4. Profil SDK Bali Loura	41
Tabel 5. Jumlah Tenaga Pendidik SDK Bali Loura	41
Tabel 6. Rekapitulasi siswa	41
Tabel 7. Hasil Uji Validitas	43
Tabel 8. Data Hasil Reliabilitas Soal Uji Coba	44
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 13. Hasil Uji-T	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir	27
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Pretest dan Posttest Sebelum Validasi	57
Lampiran 2 Soal Pretest dan Posttest Sesudah Validasi	62
Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi	64
Lampiran 4 Hasil Validasi Konstruk.....	65
Lampiran 5 Modul Ajar	66
Lampiran 6 Nilai Validasi Konstruk	85
Lampiran 7 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	86
Lampiran 8 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	87
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian	88
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian	89
Lampiran 11 Dokumentasi	90

ABSTRAK

Skripsi tahun 2025 oleh : Birgita Inna Bili. NIM : 83822101031, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi KPK dan FPB Siswa Kelas IV Di SDK Bali Loura”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) di kelas IV SDK Bali Loura. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa yang disebabkan oleh dominannya penggunaan metode ceramah dan latihan soal yang bersifat monoton. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *Pretest-Posttest Control Group*. Sampel penelitian terdiri dari kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 25 siswa. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang telah divalidasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t *Independent Sample T-Test* dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika siswa, ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Dengan demikian, model *Make A Match* efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi KPK dan FPB. Model ini menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta melatih kerja sama dan partisipasi siswa.

Kata Kunci: *Make A Match*, hasil belajar, matematika, KPK dan FPB, siswa sekolah dasar.

ABSTRACT

Thesis (2025) by Birgita Inna Bili, Student ID: 83822101031, from the Primary School Teacher Education Study Program, with the title: “The Effect of Using the *Make A Match* Learning Model on Mathematics Learning Outcomes in LCM and GCD Material among Fourth Grade Students at SDK Bali Loura.”

This study aims to determine the effect of using the *Make A Match* learning model on students' mathematics learning outcomes in the topics of Least Common Multiple (LCM) and Greatest Common Divisor (GCD) among fourth-grade students at SDK Bali Loura. The research was motivated by the low learning outcomes in mathematics due to the dominant use of lecture and drill methods, which often lead to student boredom. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a *Pretest-Posttest Control Group Design*. The sample consisted of Class IV A (experimental group) and Class IV B (control group), each with 25 students. The research instrument was a multiple-choice test validated through expert review. Data analysis used the *Independent Sample T-Test* with SPSS version 16.0. The results showed a significant influence of the *Make A Match* model on students' learning outcomes, indicated by a significance value of $0.016 < 0.05$. Therefore, the *Make A Match* model is effective in improving student achievement in LCM and GCD. This model fosters an active, enjoyable learning environment and enhances student cooperation and participation.

Keywords: Make A Match, learning outcomes, mathematics, LCM and GCD, elementary students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Ihsan (2010) pendidikan merupakan suatu tindakan yang dilakukan manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil jika suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Menurut Nurkholis (2013) pendidikan merupakan cara yang ada dalam kehidupan manusia “untuk memperoleh keseimbangan dan kesempurnaan” dan merupakan hak yang harus diterima oleh semua orang. Dengan demikian, pendidikan dapat dijadikan sebagai upaya yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara untuk menjadi dewasa atau mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Menurut Yuliana (2012) matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang sangat penting dikuasai dengan baik oleh siswa. Hal ini dikarenakan matematika berperan penting baik untuk kepentingan praktis dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk kepentingan teoritis. Melalui pembelajaran matematika, siswa dilatih untuk berpikir logis, sistematis, dan kritis.

Menurut Purnomosidi et al., (2018) Matematika sekolah dasar merupakan kegiatan siswa dalam menemukan pola, melakukan investigasi, menyelesaikan masalah dan mengomunikasikan hasil-hasilnya yang berhubungan dengan materi matematika dasar yang diajarkan di SD.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran di SDK Bali Loura masih menggunakan Kurikulum 2013 pada kelas II, III, V dan VI sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sedangkan di kelas I dan IV sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika di SDK Bali Loura lebih banyak menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Seringnya penggunaan metode ceramah dan latihan soal membuat peserta didik merasa cepat bosan dan kurang tertarik dengan pelajaran matematika. Saat peserta didik sudah merasa bosan, mereka cenderung akan mengantuk dan bermalas-malasan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika peserta didik sudah merasa bosan mereka lebih memilih untuk tidur dan melakukan kegiatan lain seperti melamun, bermain dan mengobrol dengan teman.

Pembelajaran yang dilakukan di SDK Bali Loura cenderung bersifat *teachered centered*. Dalam hal ini peserta didik kurang berperan. Banyak peserta didik yang hanya menerima materi dan penjelasan dari guru tanpa bisa menyampaikan pendapatnya kembali, selain itu kesempatan untuk berdiskusi dengan teman di kelas dan kesempatan bekerjasama untuk saling bertukar ide dan pengetahuan sangat kurang. Sementara itu pada

pelaksanaan proses pembelajaran melalui kegiatan bekerjasama, tugas-tugas yang diberikan oleh guru dapat dipecahkan secara bersama-sama dan juga dapat membantu peserta didik untuk memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan pada materi yang sedang dipelajari. Selain itu, kegiatan kerjasama dapat melatih kepekaan sosial peserta didik dan juga dapat melatih kemampuan peserta didik untuk dapat menyampaikan pendapatnya di depan umum. Ditinjau dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran di SDK Bali Loura, peserta didik tidak terbiasa dengan kegiatan bekerja kelompok. Hal ini dilihat dari tanggapan peserta didik pada saat diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya atau menanggapi tentang permasalahan yang disampaikan oleh guru. Peserta didik lebih sering diam dan berbisik antar teman, tidak berani atau takut menyampaikan pendapatnya. Selain kemampuan peserta didik dalam sikap kerjasama, hasil belajar penguasaan materi peserta didik juga tergolong rendah. Mengacu pada hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) semester II tahun ajaran 2024/2025 di SDK Bali Loura, di kelas IV A dari 25 siswa, hanya 8 siswa (32%) yang memperoleh nilai ≥ 75 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan di kelas IV B, dari 26 siswa hanya 9 siswa (34,6%) yang memperoleh nilai di atas atau sama dengan KKM. Sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 60 hingga 74, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara akademik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan metode pembelajaran yang lebih menarik dan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model *Make A Match*. Metode ini termasuk dalam model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan informatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. Metode ini juga merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan karena berbasis permainan yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Selain menyenangkan, pembelajaran dengan metode ini memiliki wadah bagi peserta didik untuk melatih dan membiasakan diri dengan kegiatan diskusi dan berlomba. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Make A Match* tentunya harus dengan persiapan dan perencanaan yang matang. Hal ini dikarenakan metode *Make A Match* dapat menimbulkan efek bosan bagi peserta didik apabila digunakan secara terus menerus dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Haruna & Muhdaniar (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Mariati et al., (2022) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Make A Match* sebagai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas pembandingan sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian-penelitian tersebut tampak bahwa model pembelajaran *Make A Match* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa namun penelitian-penelitian tersebut tidak mengkaji perbedaan hasil belajar siswa pada materi KPK dan FPB.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika materi KPK dan FPB Siswa Kelas IV”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar matematika siswa. Dan solusi yang ditawarkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada pelajaran matematika di kelas IV SDK Bali Loura. Penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui hasil belajar siswa saja. Namun, dalam penelitian ini peneliti mengerucutkan bahwa hasil belajar yang akan peneliti lakukan hanya pada hasil belajar ranah kognitifnya saja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :“Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika materi KPK dan FPB siswa kelas IV di SDK Bali Loura?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, yaitu ‘Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika materi KPK dan FPB siswa kelas IV di SDK Bali Loura”

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengalaman mengenai penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran serta mengetahui keadaan peserta didik dalam pembelajaran, khususnya pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran Matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menginformasikan kepada pendidik dalam proses pembelajaran untuk lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan dan masukan dalam melakukan pembelajaran dan memberikan sumbangan informasi dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran *Make A Match*

a. Pengertian model pembelajaran

Menurut Fitria & Indra (2020) istilah model dapat dipahami sebagai pedoman di dalam melakukan suatu kegiatan. Model dapat dipahami juga sebagai: 1) suatu tipe atau desain; 2) suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat diamati dengan langsung; 3) suatu sistem yang menggambarkan secara sistematis suatu objek atau peristiwa; 4) suatu desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja; 5) suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner; 6) penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya. Sedangkan pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Menurut Khoerunissa & Aqwal (2020) model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran

berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori yang lain yang mendukung. Adapun menurut Riyanti & Abdulla (2018) model Pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual tentang pola dan pendekatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru yang berlandaskan pada suatu filosofi pembelajaran yang dipilih agar tujuan pembelajaran dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Berdasarkan paparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang melukiskan tahap-tahap sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar agar terjadi perubahan atau perkembangan diri peserta didik.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Make A Match*

Menurut Huda, M., (2015) model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah salah satu cara atau strategi yang sangat penting dalam melakukan kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Adapun tujuan dari strategi ini antara lain : Pendalaman materi, penggalan materi, dan *edutainment*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulannya adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Karakteristik model pembelajaran

Make A Match memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa SD yaitu belajar sambil bermain.

Menurut Riyanti & Abdulla (2018) model pembelajaran *Make A Match* ialah model pembelajaran secara berkelompok yang mengajak siswa untuk memahami konsep dan topik pembelajaran dalam keadaan yang menyenangkan dengan menggunakan media kartu jawaban dan kartu pertanyaan. Dalam pelaksanaannya, model ini memiliki batasan waktu maksimum yang sudah ditentukan sebelumnya. Model pembelajaran *Make A Match* sangat efektif membantu siswa dalam memahami materi melalui permainan mencari kartu jawaban atau pertanyaan, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* merupakan suatu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk bekerjasama dengan temannya mengenai suatu konsep atau topik melalui permainan kartu pasangan.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make A Match*

Langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* (membuat pasangan) menurut Widyasari & Hayyun (2017) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan sejumlah konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi berupa kartu soal dan satu sisi berupa kartu jawaban).
- 2) Siswa dibagi dalam dua kelompok yang terdiri dari kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban.
- 3) Masing-masing siswa diberikan satu kartu pertanyaan untuk kelompok pertanyaan dan satu kartu jawaban untuk kelompok jawaban.
- 4) Siswa diberikan waktu untuk memikirkan pasangan kartu pertanyaan atau jawaban yang diperoleh.
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk mendapatkan kartu pasangan yang diperoleh dalam waktu yang disepakati bersama.

Berdasarkan pendapat diatas, maka langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Make A Match* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti menyiapkan beberapa kartu yang berisi topik mengenai materi KPK dan FPB. Sebagian kartu berisi soal dan sebagian kartu lainnya berisi jawaban.
- 2) Peneliti menyampaikan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh siswa dengan kartu yang dibawa oleh peneliti.

- 3) Peneliti mengkocok kartu yang sudah dibawa dan membagikan kepada peserta didik satu persatu.
- 4) Siswa membuat baris sesuai dengan kelompok soal/jawaban yang dipegangnya, kelompok soal saling berhadapan dengan kelompok jawaban.
- 5) Peneliti memberikan rentangan waktu kurang lebih 5 menit kepada setiap siswa untuk memikirkan baik itu jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya.
- 6) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang didapatkan (kartu soal/jawaban).
- 7) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan oleh peneliti mendapatkan poin.
- 8) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban), maka siswa tersebut tidak akan mendapatkan nilai/poin, seperti yang telah disepakati bersama.
- 9) Setelah siswa mendapat kartu pasangannya, masing-masing pasangan mempresentasikan kartunya.
- 10) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya selama 3 babak seperti dengan ketentuan sebelumnya.
- 11) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Make A Match*

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Make A Match* menurut para ahli adalah:

1. Menurut Perdana (2018) kelebihan model pembelajaran

Make A Match antara lain :

- a) Dapat menciptakan aktivitas belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa.
- b) Materi yang disampaikan guru menjadi lebih menarik.
- c) Dapat mewujudkan kegiatan kerja sama siswa.
- d) Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- e) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar

2. Menurut Huda, M., (2015) kelemahan model pembelajaran

Make A Match antara lain :

- a) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, maka akan banyak waktu yang terbuang
- b) Banyak siswa pada awalnya akan merasa malu untuk berpasangan dengan siswa dari lawan jenis

- c) Jika guru tidak mengarahkan kelas dengan baik, banyak siswa yang kurang memperhatikan temannya saat presentasi berpasangan
- d) Guru harus berhati-hati dan bijaksana dalam menghukum siswa yang tidak mendapatkan pasangan karena dapat merasa malu
- e) Menggunakan metode ini secara terus menerus, siswa akan merasa bosan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Pingge (2020) hasil belajar merupakan kemampuan yang dihasilkan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus menentukan tujuan pembelajaran terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak. Siswa dikatakan berhasil dalam kegiatan pembelajaran apabila siswa tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Huda & Abduh (2021) hasil belajar sangat berkaitan erat dengan proses yang harus dilalui oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan. Hasil belajar menjadi proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada tingkat kognitif,

afektif, serta psikomotorik siswa yang mengacu pada perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku.

Menurut Sujarwo et al., (2023) hasil belajar merupakan salah satu indikator yang digunakan sebagai alat ukur pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar menjadi proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada tingkat kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa yang mengacu pada perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku. Perubahan yang terjadi tercapai setelah dilakukan proses pembelajaran atau perlakuan berdasarkan suatu permasalahan yang sedang terjadi atau tujuan yang telah disepakati.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik diartikan adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adanya perubahan aspek kognitif. Indikator hasil belajar ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Ranah kognitif peserta didik diukur menggunakan instrumen tes yang diberikan pada akhir pembelajaran.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Pingge (2020) antara lain sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal tersebut meliputi; kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor internal berkaitan dengan keadaan jasmani dan rohani siswa. Aspek ini meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis adalah kondisi organ yang lemah yang dapat menurunkan kualitas ranah cipta atau (kognitif) siswa sehingga materi yang akan dipelajari kurang atau tidak bermakna. Lemah atau kuatnya aspek fisiologis setiap siswa dapat terlihat melalui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Aspek psikologis adalah keadaan yang dapat mempengaruhi kualitas proses belajar siswa. Faktor-faktor psikologi siswa pada umumnya adalah :

- a) Intelegensi siswa
- b) Sikap siswa
- c) Bakat siswa
- d) Minat siswa
- e) Motivasi siswa

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor lingkungan sosial, faktor sosial menyangkut hubungan antara manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.
- b) Faktor lingkungan non sosial, faktor non sosial seperti gedung, sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- c) Faktor pendekatan belajar, pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat operasional yang direkayasa sedemikian rupa

untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

3. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

a. Pengertian Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Rohman et al., (2021) Untuk membangun teknologi masa depan, penting untuk menguasainya matematika sejak usia sekolah dasar. Saat ini, penguasaan matematika sangat krusial karena matematika merupakan kunci untuk memasuki era pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Mempelajari matematika membantu kita mengembangkan keterampilan berpikir matematis, logis, kritis, dan kreatif yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika harus diajarkan sejak sekolah dasar. Namun, di lapangan, baik siswa yang tidak mengalami kesulitan belajar maupun yang mengalami kesulitan sering kali menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan pembelajaran matematika di sekolah menurut Wandini & Banurea, (2019) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan:

- 1) Memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan menggunakan konsep matematika, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari

matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

c. Materi Pelajaran Matematika

1) Pengertian KPK (Kelipatan Persekutuan Terbesar)

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) merupakan kelipatan persekutuan dari beberapa bilangan yang nilainya paling kecil. Dalam mencari nilai KPK terdapat dua metode yang dapat digunakan, yaitu:

a) Metode sederhana

Misalnya kita akan mencari KPK dari 14 dan 4, maka cara mencari KPK menggunakan metode sederhana adalah...

Kelipatan 14 = 14, **28**, 42, 56, 70, ...

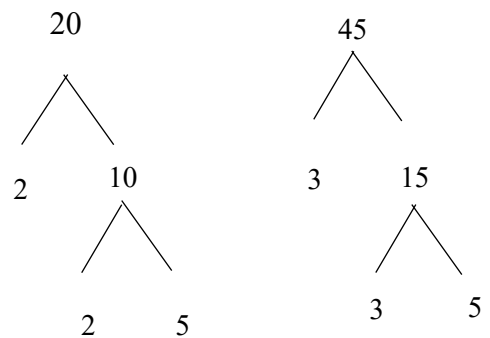
Kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, 20,
24, **28**, 32, ...

KPK dari 14 dan 4 adalah kelipatan yang sama dan terkecil, jadi KPK nya adalah 28.

b) Metode Faktorial

Metode ini menggunakan pohon faktorial. Misalkan kita akan mencari KPK dari 20 dan 45 maka cara mencari KPK nya adalah...

Buat pohon factor seperti di bawah ini



Susun bilangan dari pohon faktor sehingga didapatkan faktorialnya

$$\text{faktorial } 20 = 2^2 \times 5^1$$

$$\text{faktorial } 45 = 3^2 \times 5^1$$

Ambil faktor yang memiliki pangkat terbesar yaitu $2^2 \times 3^2 \times 5^1$

$$\text{kalikan faktor faktor tersebut } 4 \times 9 \times 5 = 180$$

Jadi, KPK dari 20 dan 45 adalah 180.

2) Pengertian FPB (Faktor Persekutuan Terbesar)

Faktor Persekutuan Terbesar adalah bilangan bulat positif terbesar yang dapat membagi habis kedua (atau lebih) bilangan tersebut. Cara mencari nilai FPB sama dengan cara mencari nilai KPK. Berikut adalah caranya:

a) Metode sederhana

Misal kita akan mencari FPB dari 14 dan 4, maka cara mencari FPB menggunakan metode sederhana adalah...

Faktor 14 = 1, **2**, 7, 14

Faktor 4 = 1, **2**, 4

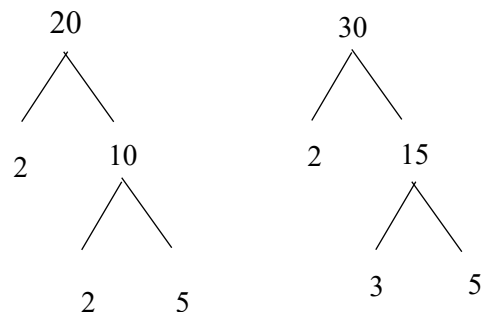
FPB dari 14 dan 4 adalah faktor yang sama dan terbesar, jadi FPB nya adalah 2.

b) Metode factorial

Metode faktorial memiliki 2 alternatif cara yaitu menggunakan pohon faktor.

Misalkan kita akan mencari FPB dari 20 dan 30 maka cara mencari FPB nya adalah

Buat pohon factor seperti di bawah ini:



Susun bilangan dari pohon faktor sehingga didapatkan faktorialnya

$$\text{faktorial } 20 = 2^2 \times 5^1$$

$$\text{faktorial } 30 = 2^1 \times 3^1 \times 5^1$$

Ambil faktor yang sama yaitu 2 dan 5

Kalikan faktor yang sama dan memiliki pangkat terkecil yaitu $2^1 \times 5^1$

Kalikan faktor faktor tersebut $2 \times 5 = 10$

Jadi, FPB dari 20 dan 30 adalah 10.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jurnal penelitian Anggraeni et al., (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika”. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 1 Balun Banjarnegara dengan di buktikan melalui uji t. Perhitungan uji t diperoleh nilai thitung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 6,502 dan ttabel 2,021. Karena thitung > ttabel yaitu $6,502 > 2,021$, maka hipotesis yang berbunyi “ model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 1 Balun Banjarnegara “. Artinya perlakuan model pembelajaran *Make A Match* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V.

2. Jurnal penelitian Mariati et al., (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 19 Rabangodu Utara Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 19 Rabangodu Utara karena diperoleh t hitung 5,59 sedangkan t tabel 2,011 pada taraf signifikansi 5% sehingga t hitung $5,59 > 2,011$ maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 19 Rabangodu Utara Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Jurnal penelitian Ulfa et al., (2023) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv SD Negeri Mranggen 4”. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas kelas IV SD Negeri Mranggen 4. Karena t hitung $> t$ tabel yaitu $2,398 > 2,010$. Sementara itu, perbandingan

perbedaan rata-rata posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan uji perbandingan dua sampel menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,333 > 2,010$. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Mranggen

4. Jurnal penelitian Haruna & Muhdaniar (2020) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi pecahan siswa kelas V SDN 149 Tungke Kabupaten Bone, tahun pelajaran 2020/2021. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $17,564 > 1,671$. Hasil perhitungan statistik menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 17,564$, sedangkan dengan $db = 52$ pada taraf signifikansi 5% di dapat $t_{tabel} = 1,671$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas V SDN 149 Tungke kabupaten Bone tahun ajaran 2020/2021.

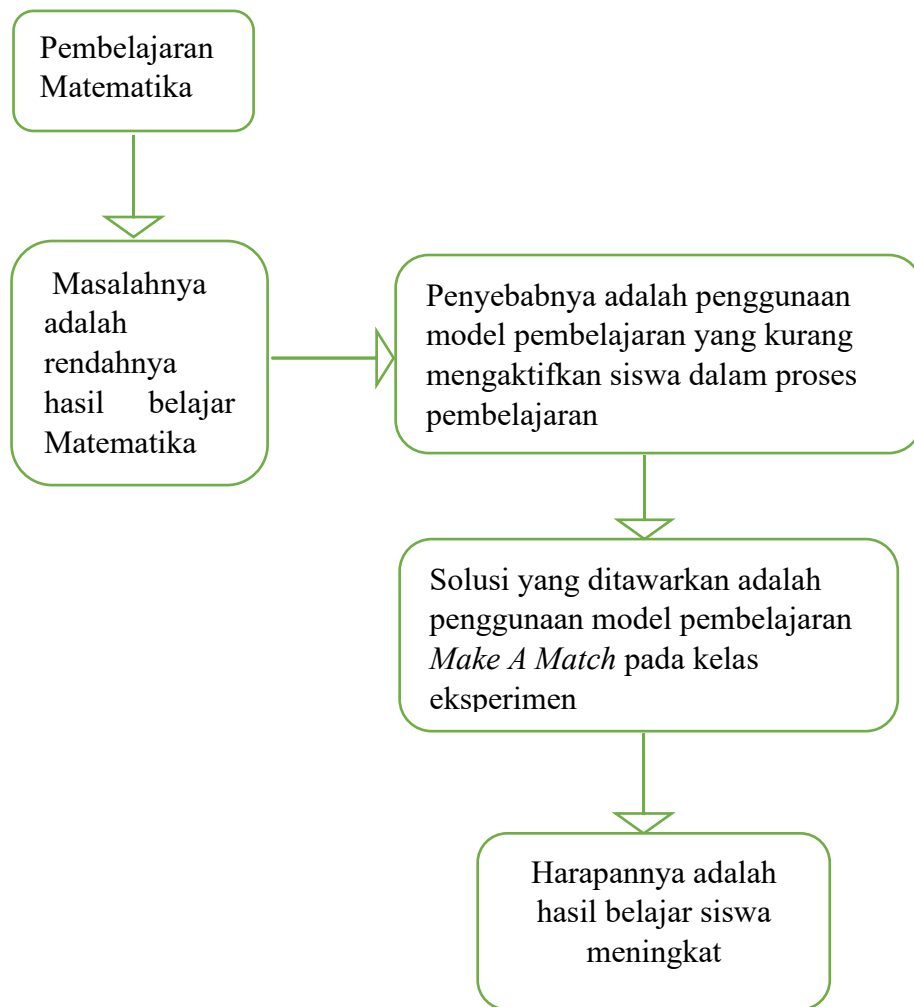
C. Kerangka Berpikir

Masalah yang ditemukan di sekolah adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa yang disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Make A Match* untuk siswa kelas IV A di SDK Bali Loura. Model pembelajaran *Make A Match* menunjukkan bagaimana pembelajaran dapat dilakukan secara aktif menggunakan kartu, dan guru dapat menggunakan proses ini sebagai teknik pengajaran alternatif. Pembelajaran dapat memacu keterlibatan siswa dengan “menciptakan kecocokan”, yang juga melibatkan berbagi pengetahuan atau ide.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka dapat diharapkan model pembelajaran *Make A Match* ini dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Singkatnya, dengan penggunaan model pembelajaran *Make A Match* ini hasil belajar siswa akan meningkat dan lebih baik dalam memahami materi pembelajaran Matematika yang diberikan serta mampu untuk menggunakannya dalam memecahkan permasalahan.

Kerangka pikir penelitian ini secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1. Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis disusun sebelum melakukan penelitian lapangan atau sebelum melaksanakan penelitian. Karena dengan adanya hipotesis akan

mempermudah peneliti pada tahap pengumpulan, analisa dan interpretasi data.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu :

1. H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDK Bali Loura
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDK Bali Loura

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Nuruddin et al., (2021) Penelitian eksperimen merupakan salah satu penelitian kuantitatif dimana peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*), mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengamati efek dari manipulasi pada variabel terikat (*dependen variable*). Adapun jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen (eksperimen semu), yaitu penelitian yang tidak sepenuhnya mengontrol variabel yang ditelitinya.

Rancangan jenis desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Test and Post-Test *with Non-Equivalent Control-Group Design*. Desain jenis ini membutuhkan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada proses pembelajarannya dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan (biasanya menggunakan pembelajaran langsung yang sering dikenal sebagai pendekatan konvensional). Selanjutnya, terhadap kedua kelas tersebut diberikan tes sebelum kegiatan pembelajaran (pre-test) dan diberikan tes setelah kegiatan pembelajaran (post-test).

Adapun rancangan atau desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Desain Penelitian
(*Non-Equivalent Control-Group Design*)

Kelompok	Pretest	Treatmen	Posttest
Eksperimen	O_1	X_m	O_2
Kontrol	O_1	X_k	O_2

Keterangan :

O_1 : Tes awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O_2 : Tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X_m : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

Make A Match

X_k : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah)

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di SDK Bali Loura yang terletak di Jalan Mananga Aba, Desa Karuni, Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDK Bali Laura yang berjumlah 256.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDK Bali Laura yang berjumlah 51 siswa. Dengan rincian kelas IV A sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 26 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala kondisi, situasi, faktor, perlakuan dan semua tindakan yang dapat dipakai untuk mempengaruhi hasil eksperimen.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran *Make A Match*

2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variable dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang cenderung dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

a. Tes

Tes adalah latihan soal yang digunakan peneliti untuk mengukur pengetahuan siswa . Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar matematika kelas IV. Tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol, ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan atau penurunan hasil belajar matematika setelah melalui kegiatan belajar mengajar setelah diberikan perlakuan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk melengkapi data yang diperoleh dalam menelusuri informasi dan mendokumentasikan segala kegiatan peneliti dengan beberapa foto saat kegiatan sedang berlangsung.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Usman et al., (2019) Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data. Penelitian ini menggunakan instrumen tes sebagai alat guna mendapatkan hasil belajar siswa. Adapun jenis tes yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda.

Daga et al., (2024) tes ini dikembangkan dengan menggunakan validasi konten untuk memastikan bahwa tes mencakup seluruh aspek dari materi yang diukur. Validasi instrumen melibatkan guru Matematika di SDK Bali Loura untuk menilai apakah item-item tes mencakup seluruh dimensi dari materi KPK dan FPB dan apakah item-item tersebut relevan, jelas, dan representatif. Berdasarkan umpan balik dari ahli, item-item dalam tes direvisi untuk memastikan cakupan dan relevansi yang optimal. Instrumen penelitian yang telah direvisi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Materi	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah
Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Menyebutkan kelipatan persekutuan dua bilangan	C1 (Mengingat)	1, 2, 15	3
	Menentukan kelipatan persekutuan	C2 (Memahami)	3, 4, 5, 12, 13, 18, 20	7

	terkecil dari dua bilangan (KPK)			
	Menyebutkan faktor suatu bilangan	C1 (Mengingat)	6, 7, 16	3
	Menentukan faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan (FPB)	C2 (Memahami)	8, 9, 10, 11, 14, 17, 19	7

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut (Anggara & Anwar, 2017) Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Kemungkinan yang didapat setelah melakukan uji validitas adalah valid atau tidak valid. Untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak, maka soal tersebut harus diuji coba terlebih dahulu. Sebelum diuji cobakan, soal yang telah disusun harus melalui uji validasi. Setelah soal tes divalidasi kemudian soal diuji cobakan.

Teknik statistika yang digunakan adalah *pearson product moment* untuk tes uraian dan skala likert (skor interval) dan *poin biserial* untuk tes objektif (skor dikotomi 1 dan 0).

1) *Person Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = hubungan variabel x ke y

n = jumlah data

x_i = variabel

y_i = variabel y

2) *Poin Biserial*

$$r \text{ hitung} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

M_p = rata-rata skor subjek yang menjawab benar

$$\left(\frac{\sum \text{skor per item} \times \text{skor total}}{\sum \text{skor benar per item}} \right)$$

M_t = rata-rata skor total $\left(\frac{\sum \text{skor total yang benar}}{\text{jumlah data}} \right)$

S_t = simpangan baku skor total

P = proporsi/ rerata subjek yang menjawab benar

$$\left(\frac{\sum \text{skor benar per item}}{\text{jumlah data}} \right)$$

q = proporsi/ rerata subjek yang menjawab salah

$$\left(\frac{\sum \text{skor salah per item}}{\text{jumlah data}} \right)$$

Untuk memudahkan dalam menghitung validasi hasil uji coba, peneliti menggunakan *Statistical Package for the and Social Sciences* (SPSS) versi 16.0. Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS maka akan diperoleh soal-soal yang valid untuk diujikan.

Hasil dari perhitungan tersebut, dibandingkan dengan r *product moment*, dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen dikatakan valid, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun sebaliknya, instrumen dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. (skor interval) dan *Formula KR-20* yang digunakan untuk tes objektif (skor dikotomi 1 dan 0).

$$r_i = \frac{K}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan

K = jumlah item

s_i^2 = varian per item

s_t^2 = varian total

Dengan rumus s_i^2 dan s_t^2 sebagai berikut

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Untuk memudahkan uji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS versi 16.0.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi square (Anggara & Anwar, 2017).

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

χ^2 : Chi square

f_0 : Frekuensi data empiris berdasarkan kelas interval

f_h : Frekuensi harapan data empiris berdasarkan kelas interval

Uji normalitas dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk pada program statistik SPSS versi 16.0 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, maka tahap selanjutnya adalah uji kesamaan dua variabel atau uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau sampel yang diambil berasal dari varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas varian dilakukan dengan menggunakan uji F (Anggara & Anwar, 2017).

$$F = \frac{S^2_{\text{besar}}}{S^2_{\text{kecil}}}$$

Keterangan

F : F hitung

S^2 : varian yang nilainya terbesar

S^1 : varian yang nilainya terkecil

Uji homogenitas varian dilakukan dengan SPSS versi 16.0. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari hasil perhitungan. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya varian dari populasi data adalah sama (homogen) dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya varian dari populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

3. Uji Hipotesis

Menurut Anggara & Anwar (2017) uji Penelitian menggunakan analisis uji *Independent Sample T-Test*, yaitu cara untuk menguji perbedaan rata-rata dua sampel atau data yang diperoleh dari dua kelompok yang berbeda.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan

$\bar{X}_1$: rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$: rata-rata sampel 2

S_1 : simpangan baku sampel 1

S_2 : simpangan baku sampel 2

S_1^2 : varians sampel 1

S_2^2 : varians sampel 2

n_1 : jumlah data sampel 1

n_2 : jumlah data sampel 2

Uji *Independent Sample T-Test* dilakukan dengan SPSS versi 16.0, dengan dasar pengambilan keputusan uji coba hipotesis adalah sebagai berikut.

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima H_1 ditolak

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Umum Penelitian

a. Gambaran Umum Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SDK Bali Loura yang terletak di Jalan Mananga Aba, Karuni, Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara umum SDK Bali Loura memiliki kondisi fisik yang baik, ruangan kelas yang memadai, serta memiliki jumlah kursi dan jumlah meja yang memadai.

Tabel 3. Visi dan Misi SDK Bali Loura

Visi	Misi
Terciptanya peserta didik yang beriman, berkualitas, mandiri dan mampu bersaing dibidang iptek.	1. Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dengan pembinaan iman secara terus menerus. 2. Mengembangkan kemampuan dan potensi siswa sehingga mampu kreatif dan inovatif secara mandiri. 3. Menyelenggarakan Pendidikan yang dapat menumbuhkan karakter dan akhlak siswa untuk bersaing sehat dibidang iptek. 4. Menyelenggarakan sekolah ramah anak. 5. Menyelenggarakan sekolah berbudaya.

Tabel 4. Profil SDK Bali Loura

Nama Kepala Sekolah	Veronika Ipa Hoy, S.Pd., Gr.
Nama Sekolah	SDK Bali Loura
Alamat Sekolah	Jalan Mananga Aba, Karuni, Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur
NPSN	50309506
Kode Pos	87254
Nomor Statistik Sekolah	102241311015
Tahun Berdiri	01-08-1957
Status Akreditasi	B
Waktu Belajar	07:15-12:05
Nomor Telpon	-
E-mail	sdkbaliloura@gmail.com

Tabel 5. Jumlah Tenaga Pendidik SDK Bali Loura

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Wakil Kepala Sekolah	1
3	Pendidik/Guru	14
4	Operator Sekolah	1
5	Pegawai Perpustakaan	1
6	Bendahara	1
7	Tata Usaha	1

Tabel 6. Rekapitulasi siswa

No	Kelas	Rombongan Belajar	Jumlah Siswa		Total
			L	P	
1	I	2	27	27	54
2	II	2	21	17	38
3	III	2	20	26	46
4	IV	2	26	25	51
5	V	2	11	18	29
6	VI	2	20	18	38
Jumlah					256

b. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2025 dengan mendatangi SDK Bali Loura untuk memberikan surat izin penelitian. Pada tanggal 10 Mei peneliti melakukan validasi konstruk pada siswa kelas V A, guna mengetahui apakah soal-soal tersebut layak dijadikan instrumen dalam penelitian. Dan pada tanggal 16 Mei mulai masuk kegiatan belajar mengajar sebanyak 2 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan di kelas kontrol. Adapun alokasi waktu satu kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah KPK dan FPB.

2. Deskripsi Instrumen Penelitian

Hasil temuan penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Matematika materi KPK dan FPB di Kelas IV SDK Bali Loura dikaji dalam beberapa hal, salah satunya ialah uji prasyarat instrumen. Untuk melakukan penelitian, instrumen penelitian harus diuji coba terlebih dahulu, agar dapat memenuhi syarat. Berikut adalah uji prasyarat instrumen yaitu antara lain:

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dibagi menjadi dua, yaitu validasi isi (ahli) dan validitas konstruk. Validasi ahli adalah memvalidkan instrumen tes oleh validator ahli yang sesuai dengan

mata pelajaran yang akan diajarkan dalam penelitian adalah Pak Oktavianus Seingo Kadaghu, S.Pd., Gr. Selaku guru matematika, yang akan digunakan pada tes hasil belajar matematika siswa. Setelah melakukan valid test kepada validator ahli, maka selanjutnya melakukan validasi konstruk kepada siswa yang kelasnya lebih tinggi tingkatannya dari kelas yang akan diteliti yaitu kelas V A.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Butir Soal	Valid	Tidak Valid
Nomor	1, 2, 5, 6, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 20.	3, 4, 7, 8, 9, 12, 13, 17, 19
Jumlah	11	9

Uji validitas tes terdiri dari 20 butir soal. Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal diperoleh ringkasan validitas yang menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 bahwa terdapat 11 soal dinyatakan valid dan 9 soal dinyatakan tidak valid. Maka dari soal tersebut yang dapat digunakan untuk penelitian yaitu sebanyak 10 soal yang teruji validitasnya, yaitu soal nomor, 1, 2, 5, 6, 10, 11, 14, 16, 18, 20.

b. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan reliabilitas soal yang menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 dan telah divaliditaskan, menyimpulkan bahwa hasil dari reliabilitas adalah reliabel. Maka instrument butir soal yang digunakan yaitu reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 8. Data Hasil Reliabilitas Soal Uji Coba

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.713	20

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal, didapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.713. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa soal – soal tersebut reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* > 0.532 ($0.713 > 0.532$).

B. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t* terhadap tes hasil belajar siswa, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yang meliputi, uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan mempunyai ragam yang sama (homogen) atau tidak. Adapun hasil yang didapat setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis data sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 dengan analisis *Shapiro-Wilk* dengan pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

1. Uji normalitas pretest dan posttest kelas eksperimen

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	.148	25	.168	.939	25	.138
Pretest Kelas Kontrol	.184	25	.028	.933	25	.101

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom *Shapiro-Wilk* pada *pretest* kelas eksperimen 0.138 dan *pretest* pada kelas kontrol 0.101. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, maka dinyatakan bahwa data hasil belajar matematika materi KPK dan FPB berdistribusi normal, karena *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05 ($0.138 > 0.05$ dan $0.101 > 0.05$).

2. Uji Normalitas posttest kelas eksperimen dan kelas control

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Kelas Eksperimen	.140	25	.200	.935	25	.111
Posttest Kelas Kontrol	.154	25	.128	.941	25	.157

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom *Shapiro-Wilk* pada Posttest kelas Eksperimen 0.111 dan kelas Kontrol 0.157. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, maka dinyatakan bahwa data hasil belajar matematika materi KPK dan FPB berdistribusi normal, karena posttes kelas eksperimen dan kelas control memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05 ($0.111 > 0.05$ dan $0.157 > 0.05$).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest dari kedua kelas memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima

atau varian homogen, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen.

1. Uji Homogenitas Pretest

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Tes Awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.093	1	49	.761

Berdasarkan hasil uji homogenitas pretest yang dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0 dapat diperoleh nilai signifikansi $0.761 > 0.05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau kedua varian homogen.

2. Uji Homogenitas Posttest

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Tes Akhir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.147	1	49	.703

Berdasarkan hasil uji homogenitas posttest yang dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0 dapat diperoleh nilai signifikansi

$0.703 > 0.05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau kedua varian homogen.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik diperoleh bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian dilanjutkan dengan menggunakan uji-T dengan menggunakan SPSS 16.0. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV A di SDK Bali Loura.
- Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV A di SDK Bali Loura.

Tabel 13. Hasil Uji-T

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Posttest Equal variances assumed	.129	.721	2.509	48	.016	10.000	3.985	1.988	18.012
Equal variances not assumed			2.509	47.810	.016	10.000	3.985	1.987	18.013

Berdasarkan hasil uji hipotesis posttest yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 dapat diperoleh nilai signifikansi $0.016 < 0.05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV A di SDK Bali Lura..

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika pada materi KPK dan FPB siswa kelas IV SDK Bali Lura. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Independent Sample T-Test* yang diperoleh melalui bantuan program SPSS versi 16.0, didapatkan nilai signifikansi sebesar $0.016 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata pretest sebesar 35,6 meningkat menjadi 80,8 pada posttest, dengan kenaikan sebesar 45,2 poin. Sebaliknya, kelas kontrol mengalami peningkatan dari 34,2 menjadi 69,2, dengan kenaikan sebesar 35 poin. Peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan model *Make A Match* berperan penting dalam mendorong pemahaman siswa.

Model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas mencari pasangan kartu antara soal dan jawaban yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Model ini memberikan suasana belajar yang menyenangkan, melibatkan kerja sama antar siswa, dan mendorong keterlibatan aktif selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini memperkuat temuan pada penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Haruna & Muhdaniar (2020), Anggraeni et al. (2019), dan Mariati et al. (2022), yang juga menunjukkan bahwa model *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dapat dilihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest siswa. Sebelum diberikan perlakuan, siswa pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki tingkat pemahaman yang relatif sama berdasarkan uji homogenitas dan normalitas. Namun, setelah perlakuan dilakukan, siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah).

Hal ini menunjukkan bahwa model *Make A Match* berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang:

1. Lebih menarik dan menghindari kebosanan siswa dalam menerima materi.
2. Melatih siswa bekerja sama dan aktif berinteraksi dengan teman sekelas.

3. Meningkatkan keterlibatan kognitif siswa melalui permainan kartu yang berfokus pada pencocokan soal dan jawaban.
4. Meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa tertantang dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Secara khusus, peningkatan hasil belajar dalam aspek kognitif pada materi KPK dan FPB menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, mengingat, dan menerapkan konsep matematika secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* layak untuk digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran matematika, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi-materi yang menuntut pemahaman konsep yang menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDK Bali Loura mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika pada materi KPK dan FPB, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.016 < 0.05$, yang berarti hipotesis alternatif diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model *Make A Match* dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah).

Model pembelajaran *Make A Match* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, meningkatkan interaksi dan kerja sama antar siswa. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan skor pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru : Disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Make A Match* sebagai alternatif strategi pembelajaran yang menyenangkan, khususnya pada materi matematika yang bersifat konsep seperti KPK dan FPB, guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah : Diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran inovatif seperti *Make A Match*, termasuk dalam penyediaan media pembelajaran dan pelatihan guru.
3. Bagi siswa : Disarankan agar lebih aktif dan kooperatif dalam mengikuti pembelajaran, terutama ketika diterapkan model-model pembelajaran yang menuntut kerja sama dan interaksi seperti *Make A Match*.
4. Bagi peneliti selanjutnya : Penelitian ini hanya mengukur aspek kognitif dalam hasil belajar. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan kajian pada ranah afektif dan psikomotor, serta mencoba penerapan model ini pada materi lain atau jenjang kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, D. S., & Anwar, S. (2017). *Modul Statistik Pendidikan*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Anggraeni, A. A., P, V., & R, I. F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 218–225. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.2067>
- Daga, A. T., Magi, N., Djouru, I. R. A., & Bela, M. R. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model PBL dan PjBL Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2393–2403.
- Fitria, Y., & Indra, W. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Haruna, N. H., & Muhdaniar, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3), 178–188. Diambil dari <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend%09Reviewed>
- Huda, A. I. N., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar, 3(4), 1594–1601.
- Huda, M. (2015). *Model-model Pembelajaran Dan Pengajaran*. Malang: Pustaka Belajar.
- Ihsan, H. F. (2010). *Dasar-Dasar Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Khoerunissa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Mariati, Arjudin, & Tahir, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Iv SDN 19 Rabangodu Utara Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 2442–9511. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2872>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Nuruddin, M., Asmarani, R., & Raharja, H. F. (2021). *Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa PGSD*. Lamongan: CV. Pustaka Djati.
- Perdana, A. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Semolowaru 1 Surabaya, 06(05), 640–649.

- Pingge, H. D. (2020). *Mengajar Dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*. Bandung: Penerbit Lakeisha.
- Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh, & Gantiny, I. (2018). *Buku Guru Senang Belajar Matematika*. Malang: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Riyanti, N. N., & Abdulla, M. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips, *06(04)*, 440–450.
- Rohman, Syaifudin, & Astiwijaya, N. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Di SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, *5(2)*, 165–173.
- Sujarwo, T. N., Ismaya, E. A., & Ermawati, D. (2023). Penerapan Model Jigsaw Berbantuan Media Powtoon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Sidomulyo 1 Tria, *08(01)*, 2548–6950.
- Ulfa, S. M. D., Sulianto, J., & Widyaningrum, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Mranggen 4. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9(2)*, 1469–1479. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.852>
- Usman, J., Mawardi, Zein, H. M., & Rasyidah. (2019). *Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: AcehPo Publishing.
- Wandini, R. R., & Banurea, O. K. (2019). *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI / SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Widyasari, N., & Hayyun, M. (2017). *Pengembangan Pembelajaran Matematika Sd*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Yuliana. (2012). Pengaruh Penerapan Tgt Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sdn 11 Ponkot. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *2(2)*, 49–56.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

SOAL *Pre-test* dan *post-test* sebelum divalidasi

1. Kelipatan dari 4 adalah ...

- a. 4, 5, 6
- b. 8, 10, 12
- c. 4, 8, 12
- d. 2, 6, 10

Jawaban: c

Pembahasan: Kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, ... maka 4, 8, 12 termasuk.

2. Kelipatan dari 6 yang kurang dari 30 adalah ...

- a. 6, 12, 15, 18, 24
- b. 6, 12, 18, 24, 30
- c. 6, 12, 18, 24
- d. 3, 6, 9, 12

Jawaban: c

Pembahasan: Kelipatan 6 = 6, 12, 18, 24, 30, ... yang kurang dari 30 adalah 6, 12, 18, 24.

3. KPK dari 4 dan 6 adalah ...

- a. 12
- b. 6
- c. 24
- d. 18

Jawaban: a

Pembahasan: Kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16... Kelipatan 6 = 6, 12, 18... KPK = 12.

4. KPK dari 3 dan 5 adalah ...

- a. 10
- b. 15
- c. 20
- d. 30

Jawaban: b

Pembahasan: Kelipatan 3 = 3, 6, 9, 12, 15... Kelipatan 5 = 5, 10, 15... KPK = 15.

5. KPK dari 6 dan 8 adalah ...

- a. 12
- b. 18
- c. 24
- d. 48

Jawaban: c

Pembahasan: Kelipatan 6 = 6, 12, 18, 24... Kelipatan 8 = 8, 16, 24... KPK = 24.

6. Faktor dari 12 adalah ...

- a. 1, 2, 3, 4, 5, 6
- b. 1, 2, 3, 4, 6, 12
- c. 2, 4, 6, 12
- d. 3, 6, 9, 12

Jawaban: b

Pembahasan: Faktor adalah bilangan yang habis membagi. Faktor 12 = 1, 2, 3, 4, 6, 12.

7. Faktor dari 18 adalah ...

- a. 1, 3, 6, 9, 18
- b. 1, 2, 3, 6, 9, 18
- c. 2, 3, 6, 9, 18
- d. 1, 2, 3, 9, 18

Jawaban: b

Pembahasan: Faktor 18 = 1, 2, 3, 6, 9, 18.

8. Faktor persekutuan dari 12 dan 18 adalah ...

- a. 1, 2, 3
- b. 3, 6, 9
- c. 1, 2, 3, 6
- d. 2, 4, 6

Jawaban: c

Pembahasan: Faktor 12 = 1, 2, 3, 4, 6, 12. Faktor 18 = 1, 2, 3, 6, 9, 18. Persekutuannya = 1, 2, 3, 6.

9. FPB dari 12 dan 18 adalah ...

- a. 6
- b. 3
- c. 12

- d. 9

Jawaban: a

Pembahasan: Faktor persekutuan 12 & 18 = 1, 2, 3, 6 $\rightarrow$ FPB = 6.

10. FPB dari 16 dan 24 adalah ...

- a. 8
b. 6
c. 12
d. 4

Jawaban: a

Pembahasan: Faktor 16 = 1, 2, 4, 8, 16. Faktor 24 = 1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, 24 $\rightarrow$ FPB = 8.

11. FPB dari 20 dan 30 adalah ...

- a. 5
b. 10
c. 20
d. 30

Jawaban: b

Pembahasan: Faktor 20 = 1, 2, 4, 5, 10, 20. Faktor 30 = 1, 2, 3, 5, 6, 10, 15, 30 $\rightarrow$ FPB = 10.

12. KPK dari 5 dan 10 adalah ...

- a. 5
b. 10
c. 15
d. 20

Jawaban: b

Pembahasan: Kelipatan 5 = 5, 10, 15... Kelipatan 10 = 10, 20, 30... KPK = 10.

13. KPK dari 7 dan 9 adalah ...

- a. 63
b. 27
c. 18
d. 36

Jawaban: a

Pembahasan: Kelipatan 7 = 7, 14, 21, ..., 63. Kelipatan 9 = 9, 18, ..., 63 $\rightarrow$ KPK = 63.

14. FPB dari 15 dan 25 adalah ...

- a. 3
- b. 5
- c. 15
- d. 25

Jawaban: b

Pembahasan: Faktor 15 = 1, 3, 5, 15. Faktor 25 = 1, 5, 25. FPB = 5.

15. Kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 adalah ...

- a. 12, 24, 36
- b. 4, 8, 12
- c. 6, 12, 18
- d. 4, 6, 12

Jawaban: a

Pembahasan: Kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36. Kelipatan 6 = 6, 12, 18, 24, 30, 36 → Persekutuan = 12, 24, 36.

16. Faktor dari 10 adalah ...

- a. 1, 2, 5, 10
- b. 1, 2, 4, 10
- c. 2, 4, 5, 10
- d. 1, 5, 10

Jawaban: a

Pembahasan: Faktor 10 adalah bilangan yang membagi habis 10: 1, 2, 5, 10.

17. FPB dari 8 dan 12 adalah ...

- a. 4
- b. 6
- c. 8
- d. 2

Jawaban: a

Pembahasan: Faktor 8 = 1, 2, 4, 8. Faktor 12 = 1, 2, 3, 4, 6, 12 → FPB = 4.

18. KPK dari 9 dan 12 adalah ...

- a. 18
- b. 36
- c. 27

- d. 24

Jawaban: b

Pembahasan: Kelipatan 9 = 9, 18, 27, 36. Kelipatan 12 = 12, 24, 36 →
KPK = 36.

19. Bilangan 3 dan 7 tidak memiliki faktor persekutuan selain ...

- a. 1
b. 3
c. 7
d. 9

Jawaban: a

Pembahasan: Faktor 3 = 1, 3; Faktor 7 = 1, 7. Persekutuan hanya 1. Jadi mereka adalah bilangan **prima relatif**.

20. Dua bilangan yang KPK-nya 20 bisa jadi adalah ...

- a. 2 dan 10
b. 4 dan 5
c. 4 dan 10
d. 5 dan 20

Jawaban: c

Pembahasan: Kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, 20... Kelipatan 10 = 10, 20... →
KPK = 20.

Lampiran 2

SOAL *Pre-test* dan *post-test* sesudah divalidasi

Pilihlah Jawaban Yang Paling Tepat!

- 1. Kelipatan dari 4 adalah ...**
 - a. 4, 5, 6
 - b. 8, 10, 12
 - c. 4, 8, 12
 - d. 2, 6, 10
- 2. Kelipatan dari 6 yang kurang dari 30 adalah ...**
 - a. 6, 12, 15, 18, 24
 - b. 6, 12, 18, 24, 30
 - c. 6, 12, 18, 24
 - d. 3, 6, 9, 12
- 3. KPK dari 6 dan 8 adalah ...**
 - a. 12
 - b. 18
 - c. 24
 - d. 48
- 4. Faktor dari 12 adalah ...**
 - a. 1, 2, 3, 4, 5, 6
 - b. 1, 2, 3, 4, 6, 12
 - c. 2, 4, 6, 12
 - d. 3, 6, 9, 12
- 5. FPB dari 16 dan 24 adalah ...**
 - a. 8
 - b. 6
 - c. 12
 - d. 4
- 6. FPB dari 20 dan 30 adalah ...**
 - a. 5
 - b. 10
 - c. 20
 - d. 30
- 7. FPB dari 15 dan 25 adalah ...**
 - a. 3
 - b. 5
 - c. 15

- d. 25
- 8. Faktor dari 10 adalah ...**
 - a. 1, 2, 5, 10
 - b. 1, 2, 4, 10
 - c. 2, 4, 5, 10
 - d. 1, 5, 10
- 9. KPK dari 9 dan 12 adalah ...**
 - a. 18
 - b. 36
 - c. 27
 - d. 24
- 10. Dua bilangan yang KPK-nya 20 bisa jadi adalah ...**
 - a. 2 dan 10
 - b. 4 dan 5
 - c. 4 dan 10
 - d. 5 dan 20

Lampiran 3

Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN BENTUK SOAL

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Oktavianus Seingo Kadaghu, S.Pd., Gr

Jabatan : Guru Matematika

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrument soal pada penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDK Bali Loura" yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Birgita Inna Bili

NIM : 83822101031

Prodi : PGSD

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrument tersebut valid.

Demikian surat ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Karuni,, Mei 2025



Oktavianus Seingo Kadaghu, S. Pd., Gr.

Lampiran 4

Hasil Validasi Konstruk

Correlations																						
	Soal no. 1	Soal no. 2	Soal no. 3	Soal no. 4	Soal no. 5	Soal no. 6	Soal no. 7	Soal no. 8	Soal no. 9	Soal no. 10	Soal no. 11	Soal no. 12	Soal no. 13	Soal no. 14	Soal no. 15	Soal no. 16	Soal no. 17	Soal no. 18	Soal no. 19	Soal no. 20	Skor total	
Soal no. 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .000 14	.861" .013 14	.645" .013 14	1.000" .000 14	-.059 .670 14	-.125 .000 14	-.289 .317 14	-.167 .569 14	-.708" .005 14	.577" .031 14	-.167 .569 14	.167 .373 14	.417 .138 14	.289 .317 14	.101 .732 14	.258 .373 14	-.167 .569 14	.320 .264 14	.344 .228 14	.668" .009 14	
Soal no. 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.861" .000 14	1 .039 14	.556" .000 14	.861" .000 14	-.122 .679 14	-.043 .884 14	-.149 .611 14	-.149 .228 14	-.344 .038 14	-.559" .109 14	.447 .884 14	-.043 .373 14	.043 .884 14	.258 .611 14	.149 .930 14	.026 .821 14	.067 .884 14	-.043 .190 14	.372 .400 14	.244 .026 14	
Soal no. 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.645" .013 14	.556" .039 14	1 .013 14	.645" .000 14	-.304 .290 14	-.043 .884 14	-.149 .611 14	-.447 .109 14	.043 .884 14	-.645" .013 14	.447 .109 14	-.258 .373 14	.258 .373 14	.344 .228 14	.149 .930 14	-.026 .821 14	.244 .884 14	-.258 .190 14	.207 .400 14	.067 .026 14	
Soal no. 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000" .000 14	.861" .000 14	.645" .013 14	1 .000 14	-.059 .670 14	-.125 .000 14	-.289 .317 14	-.167 .569 14	-.708" .005 14	.577" .031 14	-.167 .569 14	.167 .373 14	.417 .138 14	.289 .317 14	.101 .732 14	.258 .373 14	-.167 .569 14	.320 .264 14	.344 .228 14	.668" .009 14	
Soal no. 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.059 .679 14	-.122 .679 14	-.304 .290 14	-.059 .679 14	1 .000 14	.471 .089 14	.408 .147 14	.000 .841 14	.059 .000 14	.059 .000 14	.000 .841 14	.354 .215 14	.354 .215 14	.408 .147 14	.284 .325 14	.304 .290 14	.354 .215 14	.113 .700 14	.548" .043 14	.540" .046 14	
Soal no. 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.125 .670 14	.043 .884 14	-.043 .884 14	-.125 .670 14	.471 .089 14	1 .000 14	.866" .000 14	.289 .317 14	-.708" .005 14	.125 .670 14	-.289 .317 14	.750" .002 14	-.750" .002 14	.167 .569 14	.000 .1000 14	.251 .386 14	.043 .884 14	.167 .569 14	.240 .408 14	.258 .373 14	
Soal no. 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.000 .1000 14	.149 .611 14	-.149 .611 14	.000 .1000 14	.408 .147 14	.866" .000 14	1 .000 14	.143 .626 14	-.866" .000 14	.289 .317 14	-.429 .126 14	.866" .000 14	-.866" .000 14	.289 .317 14	.143 .626 14	.174 .552 14	.149 .611 14	.000 .1000 14	.277 .337 14	.447 .109 14	
Soal no. 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.289 .317 14	-.149 .611 14	-.447 .317 14	-.289 .317 14	.000 .1000 14	.289 .317 14	.143 .626 14	1 .000 14	-.289 .317 14	.000 .1000 14	.143 .626 14	.000 .1000 14	-.577" .031 14	-.429 .126 14	.174 .552 14	-.447 .317 14	.289 .317 14	-.277 .337 14	-.447 .109 14	-.236" .416 14	
Soal no. 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.167 .569 14	-.344 .228 14	.043 .884 14	-.167 .569 14	-.059 .841 14	-.708" .005 14	-.866" .000 14	-.289 .317 14	1 .000 14	-.125 .670 14	.289 .317 14	-.750" .002 14	.750" .002 14	-.167 .569 14	.000 .1000 14	-.251 .386 14	-.043 .884 14	.125 .670 14	-.240 .408 14	-.258 .373 14	
Soal no. 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.708" .005 14	-.559" .038 14	-.645" .013 14	-.708" .005 14	.059 .670 14	.125 .000 14	.289 .317 14	.000 .841 14	-.125 .000 14	1 .000 14	-.866" .000 14	.458 .099 14	.458 .099 14	-.125 .670 14	.000 .1000 14	-.101 .884 14	.043 .670 14	-.125 .284 14	-.320 .264 14	-.043 .884 14	
Soal no. 11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.577" .031 14	.447 .109 14	.447 .109 14	.577" .031 14	.000 .1000 14	-.289 .317 14	-.429 .126 14	.143 .626 14	.289 .000 14	-.866" .000 14	1 .000 14	-.577" .031 14	.577" .000 14	.000 .143 14	.174 .552 14	-.149 .611 14	.289 .317 14	.277 .337 14	-.149 .611 14	.378" .183 14	
Soal no. 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.167 .569 14	-.043 .884 14	-.258 .373 14	-.167 .569 14	.354 .215 14	.750" .002 14	.866" .000 14	-.750" .002 14	1 .000 14	-.577" .031 14	-.167 .569 14	-.750" .000 14	-.750" .000 14	.125 .670 14	.000 .1000 14	.101 .732 14	.258 .373 14	-.167 .569 14	.320 .264 14	.344 .228 14	
Soal no. 13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.167 .569 14	.043 .884 14	.258 .373 14	.167 .569 14	-.354 .215 14	-.750" .002 14	-.866" .000 14	.750" .002 14	1 .000 14	.577" .031 14	-.167 .569 14	-.750" .000 14	-.750" .000 14	.125 .670 14	.000 .1000 14	-.101 .732 14	-.258 .373 14	.167 .569 14	-.320 .264 14	-.344 .228 14	
Soal no. 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.417 .138 14	.258 .373 14	.344 .228 14	.417 .138 14	.354 .215 14	.167 .569 14	.289 .317 14	-.577" .031 14	-.167 .569 14	-.125 .670 14	.000 .1000 14	.125 .670 14	-.125 .670 14	1 .000 14	.866" .000 14	.452 .104 14	.258 .373 14	.125 .670 14	.320 .264 14	.645" .013 14	
Soal no. 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.289 .317 14	.149 .611 14	.149 .611 14	.289 .317 14	.000 .1000 14	.143 .626 14	-.429 .126 14	.000 .841 14	.000 .000 14	.143 .626 14	.000 .841 14	.000 .000 14	.866" .000 14	1 .000 14	.522 .055 14	.149 .611 14	.289 .317 14	.277 .337 14	.447 .109 14	.709" .005 14	
Soal no. 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.101 .732 14	.026 .930 14	-.026 .930 14	.101 .732 14	.284 .325 14	.251 .386 14	.174 .552 14	-.251 .386 14	.174 .732 14	.101 .552 14	-.101 .732 14	-.101 .732 14	.452 .104 14	.522 .055 14	1 .000 14	-.337 .238 14	.452 .104 14	.145 .238 14	.337 .238 14	.518" .058 14	
Soal no. 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.258 .373 14	.067 .821 14	.244 .400 14	.258 .373 14	.304 .290 14	.043 .884 14	.149 .611 14	-.447 .109 14	-.043 .884 14	.258 .611 14	-.258 .373 14	-.258 .373 14	.258 .611 14	.149 .930 14	-.337 .238 14	1 .000 14	-.645" .013 14	-.207 .478 14	.244 .400 14	.197" .499 14	
Soal no. 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.167 .569 14	-.043 .884 14	-.258 .373 14	-.167 .569 14	.354 .215 14	.750" .002 14	.866" .000 14	.000 .841 14	.289 .317 14	-.125 .670 14	.289 .317 14	-.167 .569 14	.167 .373 14	.125 .670 14	.289 .317 14	.452 .104 14	-.645" .013 14	1 .000 14	.320 .264 14	.043 .884 14	
Soal no. 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.320 .264 14	.372 .190 14	.207 .478 14	.320 .264 14	.113 .700 14	.240 .408 14	.277 .337 14	-.277 .337 14	-.240 .408 14	-.320 .264 14	.277 .337 14	.320 .264 14	.320 .264 14	.277 .337 14	.145 .621 14	-.207 .478 14	.320 .264 14	1 .000 14	.207 .478 14	.459" .099 14	
Soal no. 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.344 .228 14	.244 .400 14	.067 .821 14	.344 .228 14	.548" .043 14	.258 .373 14	.447 .109 14	-.447 .373 14	-.258 .884 14	-.043 .611 14	-.149 .228 14	-.344 .228 14	.645" .013 14	.447 .109 14	.337 .238 14	.244 .400 14	.043 .884 14	.207 .478 14	1 .000 14	.641" .014 14	
Skor total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.668" .009 14	.592" .026 14	.394 .163 14	.668" .009 14	.540" .046 14	.382" .178 14	.425" .130 14	-.236" .416 14	-.334" .243 14	.378" .125 14	.191" .513 14	-.191" .513 14	.764" .001 14	.709" .005 14	.518" .058 14	.197" .499 14	.286" .321 14	.459" .099 14	.641" .014 14	1 14	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

Modul Ajar Pertemuan I Kelas Eksperimen

A. INFORMASI UMUM

Satuan Pendidikan	: SDK Bali Loura
Kelas / Semester	: IV A / II
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (70 menit)
Topik	: Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, Mandiri, Bernalar kritis, Gotong royong
Model Pembelajaran	: Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>
Metode	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Permainan
Pendekatan	: Student-Centered Learning
Media & Alat Bantu	: Kartu Soal dan Jawaban, Buku Siswa & Guru, Papan Tulis

B. Kompetensi Awal

- Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

C. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan kelipatan persekutuan dari suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dari dua bilangan serta menentukan KPK dengan berbagai strategi penyelesaian.

D. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

- Peserta didik dapat menuliskan kelipatan persekutuan suatu bilangan.
- Peserta didik dapat menentukan kelipatan persekutuan dari dua bilangan.
- Peserta didik dapat menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat :

- Menuliskan kelipatan persekutuan dua bilangan.
- Menentukan kelipatan persekutuan terkecil dari dua bilangan.

F. Sarana Dan Sumber Belajar

- Buku Guru: Senang Belajar Matematika Kelas IV (Kemendikbud, 2018)
- Buku Siswa: Senang Belajar Matematika Kelas IV (Kemendikbud, 2018)
- Kartu Soal dan Jawaban
- Papan tulis, spidol, penghapus

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit) :

- Guru menyapa siswa dan berdoa bersama.
- Cek kehadiran siswa.
- Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- Guru memberi motivasi (tepuk semangat).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (35 menit) :

- Memberikan *pre-test*
- Menyampaikan materi KPK
- Memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi KPK
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas atau mempersilahkan peserta didik untuk menanggapi materi yang telah dipelajari
- Mengajak peserta didik melakukan suatu permainan dan menjelaskan bagaimana langkah yang harus dilakukan:
 1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang terdiri dari kartu soal dan jawaban
 2. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
 3. Peserta didik mengerjakan soal yang terdapat pada kartu soal yang diperoleh

4. Setiap peserta didik memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang.
 5. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal/ jawaban).
 6. Peserta didik yang dapat menemukan pasangan sebelum batas waktu akan diberi poin.
 7. Setelah satu babak kartu dikocok membimbing peserta didik lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- Membimbing peserta didik dalam 2 kelompok (kelompok yang memegang kartu soal dan jawaban)
 - Membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok setelah menemukan pasangan kartu soal dan jawaban
 - Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya
 - Memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan soal dengan jawaban yang telah dikerjakan peserta didik.

C. Kegiatan Penutup (20 menit):

- Refleksi dan tanya jawab.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru.
- Motivasi dan doa penutup.

H. Asesmen

Aspek Kognitif: Tes Tertulis (Pretest & Posttest).

I. Pengayaan & Remedial

Pengayaan: Soal KPK.

J. Lampiran

- Kartu *Make A Match* (Soal & Jawaban)

Guru Matematika Kelas IV A



Oktavianus Seingo Kadaghu, S.Pd., Gr
NIP.

April 2025

Peneliti



Birgita Inna Bili

NIM : 83822101031

Mengetahui

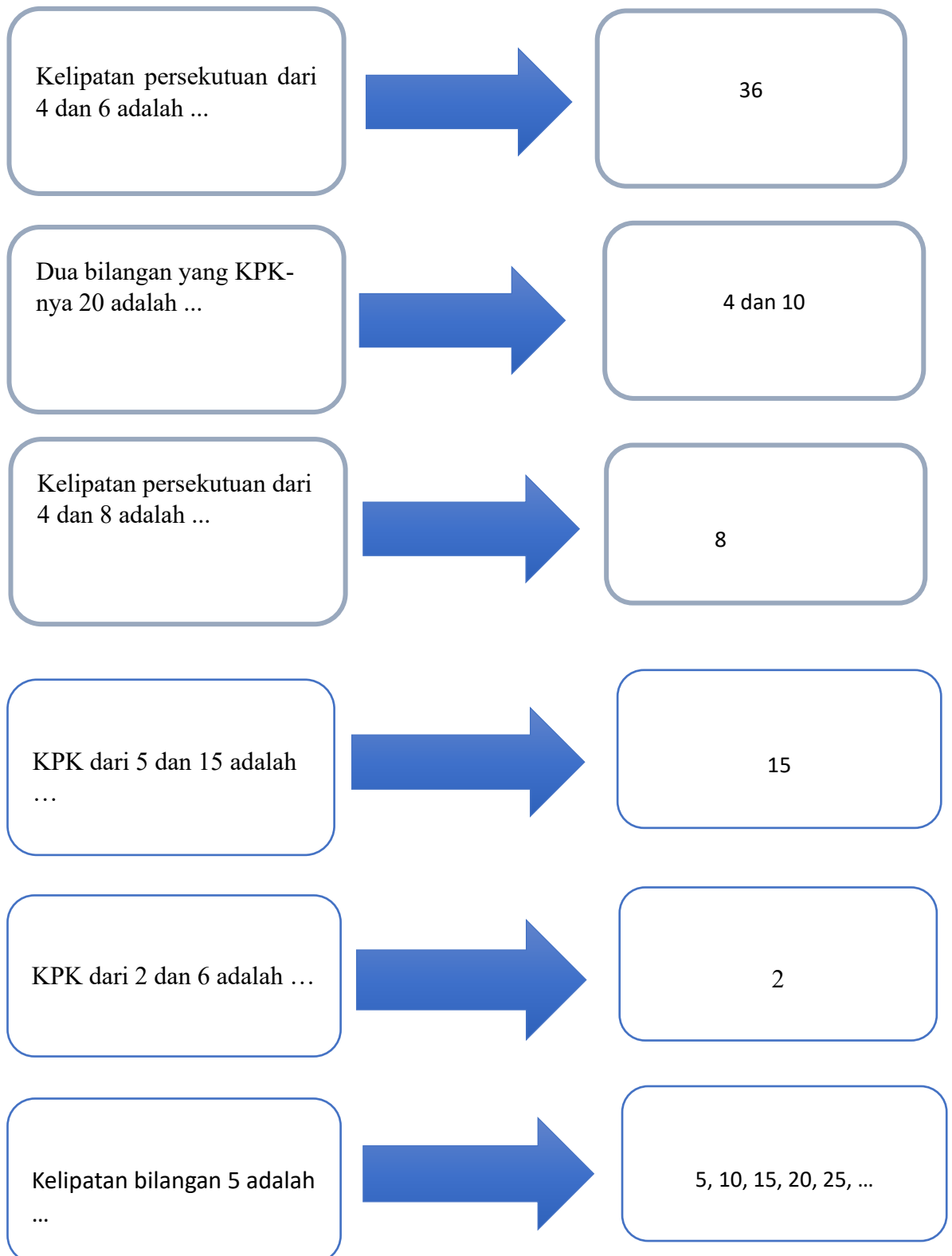
Kepala SDK Bali Loura

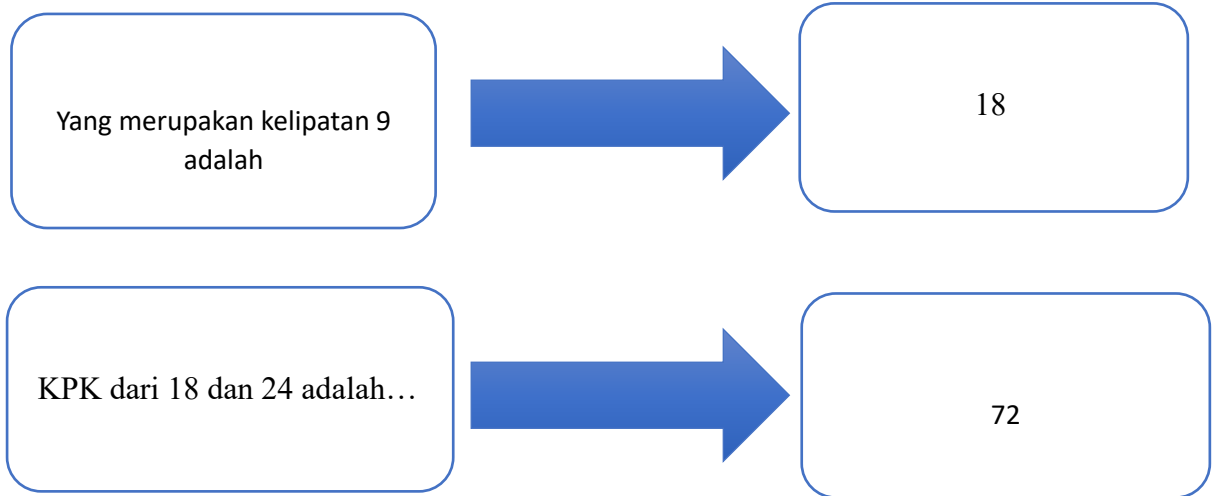


Veronika Ipa Hov, S.Pd

NIP. 198402222009032010

Kartu Soal Dan Jawaban KPK





Modul Ajar Pertemuan II Kelas Eksperimen

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

Satuan Pendidikan	: SDK Bali Loura
Kelas / Semester	: IV A / II
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (70 Menit)
Topik	: Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan YME, Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong
Model Pembelajaran	: Kooperatif Tipe Make A Match
Metode	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Permainan
Pendekatan	: Student Centered Learning
Media & Alat Bantu	: Kartu Soal dan Jawaban, Buku Guru dan Buku Siswa, Papan Tulis

B. Kompetensi Awal

- Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

C. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan faktor dari suatu bilangan dan faktor persekutuan dari dua bilangan serta menentukan FPB dengan berbagai strategi penyelesaian.

D. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

- Peserta didik dapat menuliskan faktor dari suatu bilangan.
- Peserta didik dapat menentukan faktor persekutuan dari dua bilangan.
- Peserta didik dapat menentukan faktor persekutuan terbesar (FPB) dari dua bilangan.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat :

- Menuliskan faktor persekutuan dua bilangan.

- Menentukan faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan.

F. Sarana Dan Sumber Belajar

- Buku Guru: Senang Belajar Matematika Kelas IV (Kemendikbud, 2018)
- Buku Siswa: Senang Belajar Matematika Kelas IV (Kemendikbud, 2018)
- Kartu Soal dan Jawaban
- Papan tulis, spidol, penghapus

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit) :

- Guru menyapa siswa dan berdoa bersama.
- Cek kehadiran siswa.
- Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- Guru memberi motivasi (tepuk semangat).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (35 menit) :

- Menyampaikan materi FPB
- Memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi FPB
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas atau mempersilahkan peserta didik untuk menanggapi materi yang telah dipelajari
- Mengajak peserta didik melakukan suatu permainan dan menjelaskan bagaimana langkah yang harus dilakukan:
 1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang terdiri dari kartu soal dan jawaban
 2. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
 3. Peserta didik mengerjakan soal yang terdapat pada kartu soal yang diperoleh
 4. Setiap peserta didik memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang.
 5. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal/ jawaban).
 6. Peserta didik yang dapat menemukan pasangan sebelum batas waktu akan diberi poin.
 7. Setelah satu babak kartu dikocok membimbing peserta didik lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- Membimbing peserta didik dalam 2 kelompok (kelompok yang memegang kartu soal dan jawaban)
- Membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok setelah menemukan pasangan kartu soal dan jawaban

- Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya
Memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan soal dengan jawaban yang telah dikerjakan peserta didik.

C. Kegiatan Penutup (20 menit):

- Guru memberikan Post-Test
- Refleksi dan tanya jawab.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru.
- Motivasi dan doa penutup.

H. Asesmen

Aspek Kognitif: Tes Tertulis (Pretest & Posttest).

I. Pengayaan & Remedial

Pengayaan: Soal FPB.

J. Lampiran

- Kartu *Make A Match* (Soal & Jawaban)

Guru Matematika Kelas IV A



Oktavianus Seingo Kadaghu, S.Pd., Gr
NIP.

April 2025

Peneliti



Birgita Inna Bili

NIM : 83822101031

Mengetahui

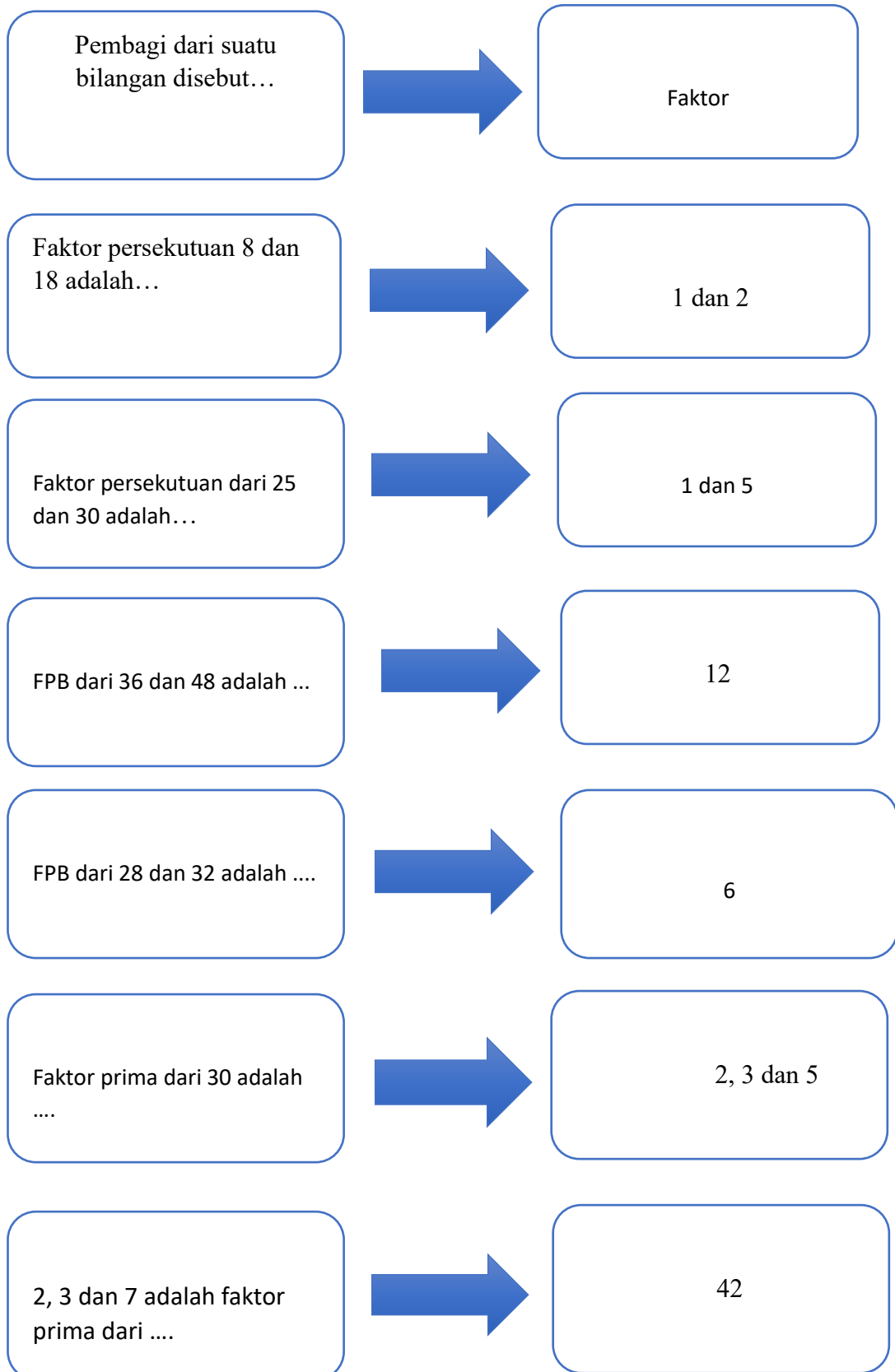
Kepala SDK Bali Loura

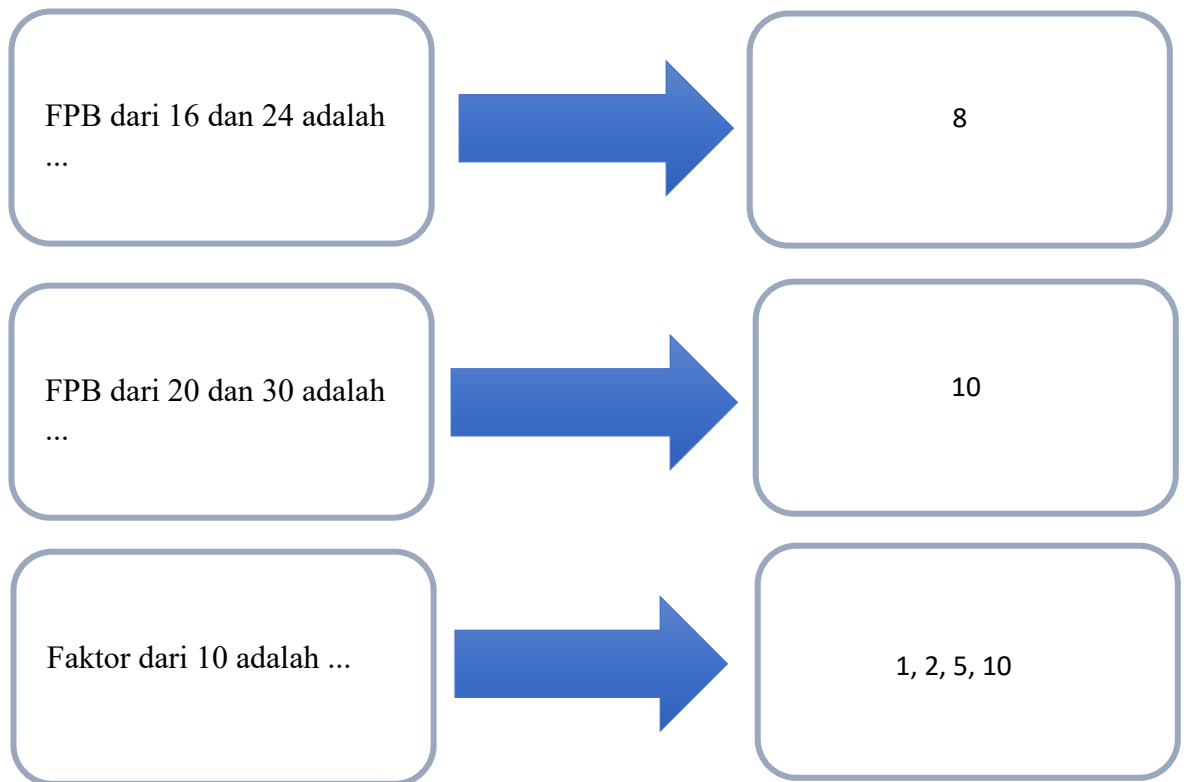


Veronika Ipa Hoy, S.Pd

NIP. 198402222009032010

Kartu Soal Dan Jawaban FPB





Modul Ajar Pertemuan I Kelas Kontrol

A. INFORMASI UMUM

Satuan Pendidikan	: SDK Bali Loura
Kelas / Semester	: IV B / II
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (70 menit)
Topik	: Faktor Persekutuan Terbesar (KPK)
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, Mandiri, Bernalar kritis, Gotong royong
Metode	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi,
Pendekatan	: Student-Centered Learning
Media & Alat Bantu	: Buku Siswa & Guru, Papan Tulis

B. Kompetensi Awal

- Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

C. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan kelipatan persekutuan dari suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dari dua bilangan serta menentukan KPK dengan berbagai strategi penyelesaian.

D. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

- Peserta didik dapat menuliskan kelipatan persekutuan suatu bilangan.
- Peserta didik dapat menentukan kelipatan persekutuan dari dua bilangan.
- Peserta didik dapat menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat :

- Menuliskan kelipatan persekutuan dua bilangan.

- Menentukan kelipatan persekutuan terkecil dari dua bilangan.

F. Sarana Dan Sumber Belajar

- Buku Guru: Senang Belajar Matematika Kelas IV (Kemendikbud, 2018)
- Buku Siswa: Senang Belajar Matematika Kelas IV (Kemendikbud, 2018)
- Papan tulis, spidol, penghapus

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit) :

- Guru menyapa siswa dan berdoa bersama.
- Cek kehadiran siswa.
- Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- Guru memberi motivasi (tepuk semangat).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (35 menit) :

- Memberikan *Pre-test*
- Menyampaikan materi KPK
- Memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi KPK
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas atau mempersilahkan peserta didik untuk menanggapi materi yang telah dipelajari
- Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa
- Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok tentang materi KPK
- Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- Kelompok lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang presentasi

- Guru menarik Kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan

C. Kegiatan Penutup (20 menit):

- Refleksi dan tanya jawab.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru.
- Motivasi dan doa penutup.

H. Asesmen

Aspek Kognitif: Tes Tertulis (Pretest & Posttest).

I. Pengayaan & Remedial

Pengayaan: Soal KPK.

J. Lampiran

LKPD

Guru Matematika Kelas IV A



Oktavianus Seingo Kadaghu, S.Pd., Gr
NIP.

April 2025

Peneliti



Birgita Inna Bili
NIM : 83822101031

Mengetahui

Kepala SDK Bali Loura



Veronika Ipa Hov, S.Pd
NIP. 198402222009032010

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Anggota Kelompok :

No	Nama Lengkap
1	
2	
3	
4	
5	
6	

❖ Diskusikanlah Soal di Bawah Ini!

1. Tuliskan semua kelipatan dari bilangan 14 dan 16!
2. Tentukan KPK dari 14 dan 18!
3. Tentukan persekutuan dari 4 dan 6!
4. Tulislah bilangan yang KPK-nya 20!
5. Tentukan kelipatan persekutuan dari 4 dan 6!

❖ Penyelesaian

Modul Ajar Pertemuan II Kelas Kontrol

A. INFORMASI UMUM

Satuan Pendidikan	: SDK Bali Loura
Kelas / Semester	: IV B / II
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (70 menit)
Topik	: Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, Mandiri, Bernalar kritis, Gotong royong
Metode	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi,
Pendekatan	: Student-Centered Learning
Media & Alat Bantu	: Buku Siswa & Guru, Papan Tulis

B. Kompetensi Awal

- Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

C. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan faktor persekutuan dari suatu bilangan dan faktor persekutuan dari dua bilangan serta menentukan FPB dengan berbagai strategi penyelesaian.

D. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

- Peserta didik dapat menuliskan faktor persekutuan suatu bilangan.
- Peserta didik dapat menentukan faktor persekutuan dari dua bilangan.
- Peserta didik dapat menentukan faktor persekutuan terbesar (FPB) dari dua bilangan.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat :

- Menuliskan faktor persekutuan dua bilangan.
- Menentukan faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan.

F. Sarana Dan Sumber Belajar

- Buku Guru: Senang Belajar Matematika Kelas IV (Kemendikbud, 2018)
- Buku Siswa: Senang Belajar Matematika Kelas IV (Kemendikbud, 2018)
- Papan tulis, spidol, penghapus

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit) :

- Guru menyapa siswa dan berdoa bersama.
- Cek kehadiran siswa.
- Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- Guru memberi motivasi (tepuk semangat).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (35 menit) :

- Menyampaikan materi FPB
- Memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi FPB
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas atau mempersilahkan peserta didik untuk menanggapi materi yang telah dipelajari
- Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa
- Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok tentang materi FPB
- Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- Kelompok lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang presentasi
- Guru menarik Kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan

C. Kegiatan Penutup (20 menit):

- Guru memberikan *Post-test*
- Refleksi dan tanya jawab.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru.
- Motivasi dan doa penutup.

H. Asesmen

Aspek Kognitif: Tes Tertulis (Pretest & Posttest).

I. Pengayaan & Remedial

Pengayaan: Soal FPB

J. Lampiran

- LKPD

Guru Matematika Kelas IV A



Oktavianus Seingo Kadaghu, S.Pd., Gr
NIP.

April 2025

Peneliti



Birgita Inna Bili

NIM : 83822101031

Mengetahui

Kepala SDK Bali Loura



Veronika Ipa Hov, S.Pd

NIP. 198402222009032010

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Anggota Kelompok :

No	Nama Lengkap
1	
2	
3	
4	
5	
6	

❖ Diskusikanlah Soal di Bawah Ini!

1. Tuliskan semua faktor dari bilangan 12 dan 18!
2. Tentukan faktor persekutuan dari 12 dan 18!
3. Berapakah FPB dari 12 dan 18?
4. Tentukan FPB dari 16 dan 24! Jelaskan caramu!
5. Tentukan FPB dari 30 dan 45!

❖ Penyelesaian

Lampiran 6

Nilai Kelas V A Sebagai Validasi Konstruk

No	Nama	Nilai
1	Adrianus Ricardo Bii	85
2	Alfonsus Bili	60
3	Apliana Juwita Rode	40
4	Brigit Fermina Rode	55
5	Claraswyta Dapa Mede	60
6	Heribertus Novaldi Moza	55
7	Jelita Arce Bara	60
8	Maria Junia Calvinia Haris	15
9	Maria Putri Bali	65
10	Melania Felisia Geli	80
11	Oktavianus Maghu Ate	50
12	Reimundus Seingo	70
13	Stefania Ensiana Ngongo	80
14	Yohanes Juven Lede	30

Lampiran 7

Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	pretest	Posttest
1	Agata Pincesilia Lamunde	10	70
2	Agustinus Saputra Leko	40	80
3	Andreas Bili Lalo	30	60
4	Bernardus Bussa	40	70
5	Dolorosa Alviani Dowa	50	80
6	Elisabet Adista Dowa	60	90
7	Felisitas Angela Bili	60	80
8	Francisko Grasiano Marawali	50	80
9	Fransiska Kalumbang	40	60
10	Gianvandry Juwanjanto Raka Utomo	30	70
11	Gregorius Fensianus Mbawo	20	80
12	Lidwina Ermelinda Dapa Wisi	10	90
13	Louis Edgardo Manek	50	100
14	Maria Artyka Katanga	40	100
15	Maria Selomitha Claudya Ngongo	30	60
16	Mario Yeheskiel Nono	10	70
17	Marselina Susanti Bulu	20	80
18	Marselinus Alva Malo	30	90
19	Monika Adriani Nani	40	100
20	Olviana Charlista Malo	50	90
21	Sesilia Elsa Nunu	20	70
22	Yohanes Ifan Dowa	30	80
23	Yoseph Marfiano Nani	40	90
24	Frasentio Gusliando Pundi	50	100
25	Fransiskus Boymora Hengki	30	60
Jumlah		880	2000
Nilai Maksimum		60	100
Nilai Minimum		10	60
Nilai Rata-rata		35.2	80

Lampiran 8

Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Adriani Princhela Bulu	40	70
2	Alexander Marselo Routa	60	80
3	Alfonsus Fredrik Bulu	30	70
4	Andereas Meyvinio Pote	40	90
5	Antonius Nendi Lamunde	50	80
6	Apliana Asrid Bali	40	90
7	Apriliani Safigreis Kabora	30	60
8	Arista Geli	50	90
9	Bonifasius Geli	40	80
10	Handrianus Kurra	40	70
11	Heldigrad Jeane Bulu	50	80
12	Helena Klaudia Ladi	30	70
13	Joy Wilson Daga Bora	40	60
14	Leoni Karolina Bili	20	60
15	Lorensius Bora	20	50
16	Maria Jeselin Ngaba	30	60
17	Maria Karintika Ovin Malo	50	80
18	Maria Marselina Kolo	50	80
19	Marsela Triyuan Alike Bili	10	50
20	Marslinus Given Lamunde	20	40
21	Oktavianus Siven Tari	10	60
22	Paskalia Rambu Lika	30	70
23	Reynard Aurelius Djaga	20	60
24	Stevania Ayu Andira Ate	10	50
25	Yohanes Suyono	40	70
26	Dilian Saputra	30	60
Jumlah		880	1780
Nilai Maksimum		60	90
Nilai Minimum		10	40
Nilai Rata-rata		33.84	68.46

Lampiran 9

Surat Ijin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
SK BAN-PT NOMOR 1269/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/VI/2024
Jln. Mananga Aba, Karuni, Kec. Loura Kab. Sumba Barat Daya, NTT, 87254
Website: unika-weetebula.ac.id Email: unika.weetebula@gmail.com



06 Mei 2025

Nomor : 0029/WR-1.E/UNIKA-WTB/V/2025
Lampiran : Satu (1) Jepit

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth, Kepala Sekolah SDK Bali Loura
Di Tempat

Dengan hormat kami sampaikan permohonan pelaksanaan penelitian mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Weetebula sebagai berikut:

Nama : Birgita Inna Bili
NIM : 83822101031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDK Bali Loura
Dosen Pembimbing : 1. Khristoforus Palli Ngongo, M.Pd
2. Rahel Maga Haingu, M.Pd

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam memenuhi data penelitian sebagai bahan penulisan skripsi. Kami mohon kiranya mahasiswa tersebut memperoleh ijin melaksanakan penelitian. Atas perhatian dan ijin tersebut kami mengucapkan terimakasih.

Wakil Rektor Bidang Akademik

Dr. Agustinus Tangu Daga, M.Pd.

Tembusan Yth.

- 1) Ketua Yapnusda di Weetebula.
- 2) Dekan FKIP Unika Weetebula di Karuni.
- 3) Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- 4) Mahasiswa yang bersangkutan.
- 5) Arsip

Lampiran 10

Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
SD KATOLIK BALI LOURA

Nomor : 48/421.2/SDK-BL/SBD/V/2025
Perihal : Surat keterangan selesai penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Katolik Bali Loura,
menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Birgita Inna Bili
NIM : 83822101031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Weetebula

Telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian di SD Katolik Bali Loura dengan judul
skripsi “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas IV Di SDK Bali Loura” , dari tanggal 16 s/d 17 mei 2025.

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini di buat untuk digunakan sebagaimana
mestinya.

Bali Loura, 26 mei 2025
Kepala Sekolah


Veronika Ipa Hoy, S.Pd.Gr
NIP.198402222009032010

Lampiran 11

Dokumentasi Pertemuan 1 Kelas Eksperimen



Dokumentasi Pertemuan 2 Kelas Eksperimen



Dokumentasi Pertemuan 1 Kelas Kontrol



Dokumentasi Pertemuan 2 Kelas Kontrol



Dokumentasi Validasi Soal Pada Kelas V



Dokumentasi Tanda Tangan Validasi dan Modul Ajar

